

**SUPPORTIVE EDUCATIVE KELUARGA: E-KADARSI SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN KRISIS HIPERTENSI
DI DESA CEPLUKAN, KARANGANYAR**

Noor Fitriyani^{1*}, Martini Listrikawati²

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma
Tiga, Universitas Kusuma Husada Surakarta, Indonesia

Email: ^{1*}pipit.nizam@ukh.ac.id, ²martinilistik@gmail.com

Abstrak

Keluarga berperan penting terhadap keberhasilan mempertahankan dan menjaga kesehatan setiap anggota keluarga. Fase lanjut penderita hipertensi akibat ketidaktepatan tatalaksana adalah krisis hipertensi, merupakan kondisi kegawatan medik. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bertujuan mengetahui pengaruh *supportive educative* keluarga melalui E-Kadarsi terhadap tingkat pengetahuan keluarga sebagai upaya pencegahan krisis hipertensi. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Reseach* (PAR), PKM bertujuan untuk memberikan pembelajaran dalam mengatasi masalah. Jumlah partisipan sebanyak 45 anggota keluarga dengan hipertensi. Hasil PKM didapatkan pengetahuan keluarga sadar hipertensi pada kategori baik sebelum intervensi 4.45 % dan setelah diberikan intervensi 93.8 %. Rekomendasi media digital edukasi promosi kesehatan terbukti efektif dalam upaya peningkatan pengetahuan.
Kata Kunci: Krisis Hipertensi, E-Kadarsi, Keluarga

Abstract

The Family plays an important role in successfully maintaining and preserving the health of each family member. Advanced phase of hypertension sufferers due to inappropriate management is hypertensive crisis, which is a medical emergency condition. Implementation of community service (PKM) aims to determine the influence of supportive educative families through E-Kadarsi on the level of family knowledge as an effort to prevent hypertensive crisis. Method used is Participatory Action Research (PAR), PKM aims to provide learning in overcoming problems. The number of participants was 45 family members with hypertension. Results of the PKM showed that family knowledge of hypertension was in the good category before 4.45% and after the intervention was given 93.8%. Recommendations for digital media for health promotion education have proven effective in efforts to increase knowledge.
Keywords: Hypertensive Crisis, E-Kadarsi, Family

1. PENDAHULUAN

Keluarga sebagai perantara yang efektif dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat. Peran mengenal masalah kesehatan, pemecahan masalah menyeluruh, pengambilan keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat, dan pemberian perawatan kesehatan (Romliyadi, 2020; Susilawati & Situmorang, 2023). Status kesehatan anggota keluarga dipengaruhi kemampuan mengontrol, melakukan pemeliharaan Kesehatan (Chrismilasari et al., 2022; Wahyuni & Purnami, 2020). Dukungan keluarga merupakan unsur penting keberhasilan mempertahankan dan menjaga kesehatan setiap anggota keluarga (Syella Rompis et al., 2022).

Penelitian (Febriyona et al., 2023), terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kesiapan keluarga merawat penderita. Pendekatan keluarga merupakan prioritas program kesehatan dan berperan penting meningkatkan *self management* penderita hipertensi (Ariyanti, Sri et al., 2023). Masih tingginya prevalensi hipertensi (30,8%) sebagai akibat perilaku pencarian pengobatan hipertensi masih kurang dan tidak terkontrol. Kondisi kegawatan medik pada krisis hipertensi diperlukan ketepatan penatalaksanaan (Khairani et al., 2023). Penelitian (D. H. Lestari et al., 2024), bahwa tatalaksana *hypertention friendly support* dan keterlibatan keluarga efektif terhadap perubahan perilaku dan kemandirian penderita hipertensi.

Dukungan informasional sebagai salah satu bentuk dukungan keluarga berupa pemberian informasi dalam peningkatan pengetahuan penyakit dan penatalaksananya (Ariyanti, Sri et al., 2023). Media online sebagai sarana edukasi promosi kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan, sikap dan memberikan dukungan berperilaku sehat (Sembada et al., 2022). Inovasi teknologi informasi menggunakan Smartphone berbasis android merupakan salah satu media pemberian pelayanan dan promosi kesehatan yang saat ini tepat diterapkan (Hadiati et al., 2023). Hasil penelitian (Fitriyani et al., 2024), pemberian edukasi berbasis online kepada keluarga hipertensi disebut E-Kadarsi (Keluarga Sadar Hipertensi) efektif terhadap evaluasi tugas keluarga berisiko krisis hipertensi.

Pemberian *supportive educative* pada pasien dan keluarga merupakan input informasi, meningkatkan pemahaman keluarga. Perubahan respon adaptasi psikis keluarga dapat meningkatkan dukungan keluarga kepada pasien (N. Lestari, 2019; Sari & Herlina, 2019). Hasil studi pendahuluan di Desa Ceplukan RW 17, 38% usia lebih dari 35 tahun dengan hipertensi. Penerapan model *family center nursing* sebagai proses memandirikan pasien hipertensi dalam mengontrol status kesehatannya dengan keterlibatan keluarga belum dilakukan. Hal tersebut menjadi ketertarikan bagi pengabdian untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat mengenai *supportive educative* keluarga melalui E-Kadarsi sebagai upaya pencegahan krisis hipertensi.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PKM dilakukan melalui pendekatan keluarga. Metode PKM menggunakan (PAR) *Participatory Action Research*. Tujuan PKM untuk mengetahui pengaruh *supportive educative* keluarga melalui E-Kadarsi terhadap tingkat pengetahuan keluarga sebagai upaya pencegahan krisis hipertensi. Pemilihan target atau sasaran peserta PKM sesuai dengan tujuan dan kriteria subjek. Sasaran atau target pengabdian kepada masyarakat adalah anggota keluarga dengan penderita hipertensi sejumlah 45 peserta. Rician tahap kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tahap Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap	Waktu	Pelaksanaan
Pertemuan lintas sektoral (Bidan desa dan Kader Kesehatan Desa Ceplukan)	13-16 Januari 2025	Kaji permasalahan dan penentuan topik PkM
Persiapan PKM	10-13 Februari 2025	Persiapan materi dan koordinasi Tim
Pelaksanaan implementasi PKM	20 Februari 2025	Edukasi keluarga melalui E-Kadarsi
Evaluasi dan Monitoring PKM	20 Maret 2025	Hasil Monev PKM selama 4 minggu

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan secara bertahap meliputi pertemuan lintas sektoral, persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan monitoring PKM. Alokasi waktu keseluruhan rangkaian kegiatan PKM yakni 50 jam dari bulan Januari sampai Maret 2025. Monitoring hasil evaluasi PKM dilaksanakan setelah 1 bulan atau 4 minggu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Pelaksanaan dengan memberikan edukasi berbasis media online E- Kadarsi dengan diskusi yang terstruktur. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 20 Februari 2025 pukul

15.10 WIB. Tempat kegiatan di Rumah Kader Posyandu di Desa Ceplukan RW 17, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar. Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM yang dilakukan oleh pengabdi dan diikuti oleh 45 responden terlihat pada tabel 1 dan 2.

Sebelum intervensi tingkat pengetahuan mengenai langkah perawatan pasien hipertensi pada kategori baik 6.7%, cukup 17.8%, dan kurang 75.5%. Tingkat pengetahuan peran keluarga sebelum intervensi pada kategori baik 2.2 %, cukup 20 %, dan kurang 77.8 %. Setelah diberikan intervensi didapatkan peningkatan pengetahuan mengenai langkah perawatan pasien hipertensi pada kategori baik 92 % dan cukup 8%. Peningkatan pengetahuan peran keluarga setelah intervensi pada kategori baik 95.6 %, cukup 4.4 %. Hasil analisis pengetahuan keluarga sadar hipertensi didapatkan, tingkat pengetahuan kategori baik mengalami peningkatan dari sebelum intervensi 4.45 % dan setelah diberikan intervensi 93.8 %.

Tabel 2. Evaluasi Pengetahuan Keluarga Sebelum Intervensi

Langkah perawatan pasien hipertensi	Frekuensi	Presentase
Baik	3	6.7
Cukup	8	17,8
Kurang	34	75.5
Peran keluarga		
Baik	1	2,2
Cukup	9	20
Kurang	35	77,8

Tabel 2. Evaluasi Pengetahuan Keluarga Setelah Intervensi

Langkah perawatan pasien hipertensi	Frekuensi	Presentase
Baik	40	88.9
Cukup	5	11.1
Kurang	0	0
Peran keluarga		
Baik	43	95.6
Cukup	2	4.4
Kurang	0	0

**Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)**

3.2 Pembahasan

Hasil PKM menunjukkan setelah diberikan edukasi berbasis E-Kadarsi terjadi peningkatan pengetahuan pada responden. Pengetahuan keluarga mengenai langkah perawatan pasien hipertensi meningkat sebesar 85.3 % dan pengetahuan keluarga mengenai peran keluarga meningkat sebesar 93.4 %. Tingkat pengetahuan yang baik akan mempengaruhi kesehatan individu, yakni mengajarkan ketrampilan, pengambilan keputusan, dan memotivasi untuk mengadopsi gaya hidup lebih sehat (Indarwati; et al., 2024). Tugas keluarga dalam merawat anggota keluarganya yang sakit dapat dilakukan dengan baik ketika pengetahuan individu baik (Damayantie, 2019). Kesesuaian Penelitian (Mulia, 2018), kejadian hipertensi berhubungan dengan kemampuan keluarga mengenal masalah kesehatan. Dukungan anggota keluarga dan sikap caring penderita hipertensi berperan penting pada manajemen kontrol hipertensi (Prihartono et al., 2019; Syella Rompis et al., 2022).

Hal tersebut memberikan dampak positif dan mempengaruhi pertumbuhan serta perkembangan kesehatan anggota keluarganya (Firmansyah et al., 2017). Menurut (Febriyona et al., 2023), proses memandirikan pasien hipertensi dalam mengontrol status kesehatannya diperlukan penerapan model *family center nursing*. Peneliti berpendapat, salah satu faktor pendukung keberhasilan manajemen kontrol hipertensi adalah dukungan keluarga. Bentuk dukungan keluarga berupa perhatian, simpati, kasih sayang, memberikan suasana aman, nyaman dan tenang.

Hal tersebut menjadi ketertarikan bagi pengabdian, diperlukan upaya bagaimana keluarga mampu meningkatkan atau mengontrol status kesehatan keluarga dalam upaya pencegahan krisis hipertensi. Penelitian yang telah dilakukan pengabdian sebelumnya, pemberian edukasi pada anggota keluarga dengan hipertensi berbasis elektronik menggunakan *smartphone* didapatkan hasil efektif (Fitriyani et al., 2024). Menurut (Andrean & Faisal, 2021; Sembada et al., 2022), pemanfaatan media online terbukti efektif sebagai sarana edukasi promosi kesehatan dalam upaya peningkatan pengetahuan, sikap dan dukungan berperilaku sehat

Aplikasi kesehatan berbasis android sangat layak digunakan sebagai media edukasi yang efektif (Purnamasari et al., 2022). Pembelajaran menggunakan teknologi digital mampu menarik perhatian dan minat bagi penerima materi dikarenakan produk digital mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif (Rambe & Ristiono, 2022). Menurut pengabdian, media digital memberikan kemudahan bagi keluarga dengan hipertensi untuk mengakses materi penyuluhan tanpa batas waktu dengan klik link dan memutar ulang sesuai keinginan, tampilan lebih menarik, dan dipahami oleh keluarga. Penerapan model *family center nursing* dengan *supportive educative* keluarga melalui E-Kadarsi sebagai upaya pencegahan krisis hipertensi. Hasil kegiatan PKM berdampak pada peningkatan pengetahuan keluarga akan peran keluarga dan langkah perawatan pasien hipertensi oleh keluarga dengan hipertensi. Pengetahuan keluarga yang meningkat akan berpengaruh terhadap sikap dan dukungan untuk berperilaku sehat bagi penderita hipertensi.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan PKM yang sudah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan keluarga sadar hipertensi pada kategori baik sebelum intervensi 4.45 % dan setelah diberikan intervensi 93.8 %. E- Kadarsi sebagai media digital edukasi promosi kesehatan dalam upaya peningkatan pengetahuan telah terbukti efektif. Hal tersebut berpengaruh terhadap sikap dan dukungan untuk berperilaku sehat bagi penderita hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, D., & Faisal, D. (2021). Aplikasi Berbasis Android Tentang Pembelajaran Pola Hidup Bersih dan Sehat. *DEKAVE : Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 11(3), 278.
<https://doi.org/10.24036/dekave.v11i3.114148>
- Ariyanti, Sri, R. E. S., Rahmawati, P. M. R., Surtikanti, Evy Aristawati, S.Kep., Ns., M.Kep Ns. Cut Rahmi, S.Kep., M. K., & Nurul Huda, S.Psi., S.Kep., Ns., M.Si Fathimah Kelrey, S.Kep., Ns., M.Kep Bagus Dwi Cahyono, S.Tr.Kep., M.Kes Widya Nurcahyaningtyas, S.Kep., Ns., M. K. (2023). *Keperawatan Keluarga*. Sonpedia Publishing indonesia.
- Chrismilasari, L. A., Unja, E. E., Chrisnawati, Rachman, & Aulia. (2022). The influence of family support in the management of hypertension patients. *Journal Eduhealth*, 13(2), 652–662.
<http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/health>
- Damayantie, N. (2019). Optimalisasi tugas perawatan kesehatan oleh keluarga sebagai upaya meningkatkan status kesehatan penderita hipertensi di Kelurahan Simpang Tiga Sipin Kecamatan Kotabaru Tahun 2019. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 1(3), 194.
<https://doi.org/10.36565/jak.v1i3.63>
- Febriyona, R., Nur Aina Sudirman, A., Sigit Zain, B. L., Mansoer Pateda, J., Pentadio Timur, D., Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, K., & Gorontalo, P. (2023). Penerapan Family Center nursing Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Desa Mongoloto. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(3), 35–42. <https://doi.org/10.55606/termometer.v1i3.1826>
- Firmansyah, R. S., Lukman, M., & Mambangsari, C. W. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dukungan Keluarga dalam Pencegahan Primer Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(2), 197–213. <https://doi.org/10.24198/jkp.v5i2.476>
- Fitriyani, N., Vioneery, D., Listrikawati, M., & Prastiwi, F. (2024). Efektifitas E-Kadarsi (Keluarga Sadar Hipertensi) Terhadap Evaluasi Tugas Keluarga Pasien Berisiko Krisis Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 15(2), 117–124. <https://doi.org/10.34035/jk.v15i2.1482>
- Hadiati, L. N., Latifah, L., & Anggraeni, M. D. (2023). Pengaruh Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, Dan Keterampilan Ibu Hamil Dan Menyusui: Literature Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 6(3), 1119– 1128. <https://doi.org/10.32584/jpi.v6i3.1085>
- Indarwati, Agustina, N.W.; Wahyuningsih, A.; Marasabessy, N. H. ., Maryatun, Handayani, S. ., Fuada, N. ., Agustiningrum, R. ., Siregar, P. H. ., & Ismarina. (2024). *Kesehatan Masyarakat*. cv Rey Media Grafika.

- Khairani, W., Noamperani, S. R., & Yogyakarta, P. K. (2023). Pengaruh Peran Keluarga dengan Intervensi Manajemen Kesehatan Diri Efektif terhadap Pencegahan Komplikasi pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 11, 190–200.
- Lestari, D. H., Ifansyah, M. N., & Pefbrianti, D. (2024). Pengaruh Hypertention Friendly Support Terhadap Perubahan Perilaku Perawatan Diri Dan Kemandirian Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2), 2834–2841.
- Lestari, N. (2019). Efektifitas Model Supportif Education Implementasi Diabetes Mellitus Dilansia Dengan Diabetes Mellitus. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 5(2). <https://doi.org/10.32660/jpk.v5i2.406>
- Mulia, M. (2018). Pelaksanaan Tugas Keluarga Di Bidang Kesehatan: Mengambil Keputusan Mengenai Tindakan Kesehatan Yang Tepat Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Timbangan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 6(2), 101. <https://doi.org/10.47218/jkpbl.v6i2.45>
- Prihartono, W., Andarmoyo, S., & Isroin, L. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pemenuhan Diet Pada Penderita Hipertensi. *Health Sciences Journal*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.24269/hsj.v3i1.215>
- Purnamasari, W. M., Diana, H., & Rosdiani, R. (2022). Pengembangan Aplikasi “Kere Pare” Sebagai Media Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Berbasis Android. *Media Informasi*, 18(2), 185–191. <https://doi.org/10.37160/bmi.v18i2.34>
- Rambe, K., & Ristiono. (2022). Pengembangan Modul Elektronik (E-Modul) Berbasis Smartphone tentang Materi Sistem Ekskresi pada Manusia untuk Peserta Didik Kelas XI SMA. *Biodidaktika: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 17(2), 1–12.
- Romliyadi, R. (2020). Analisis Peran Keluarga Terhadap Derajat Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 5(2), 227–243. <https://doi.org/10.36729/jam.v5i2.401>
- Sari, N. N., & Herlina, H. (2019). Supportive Educative System Dalam Meningkatkan Kemandirian Merawat Kaki Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe Ii. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(2), 63–72. <https://doi.org/10.32583/pskm.9.2.2019.63-72>
- Sembada, S. D., Pratomo, H., Fauziah, I., Amani, S. A., Nazhofah, Q., & Kurniawati, R. (2022). Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana Edukasi Kesehatan Pada Remaja : Tinjauan Literatur. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 564–574. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.3110>
- Susilawati, & Situmorang, D. (2023). Evaluasi Program Keluarga Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Pada Masyarakat Pesisir untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Puskesmas Medan Belawan. *Journal Of Health and Medical Research*, 3(3), 31–41.
- Syella Rompis, A., Bawole, L. yemina, Lase, A., & Pangaribuan, S. M. (2022). Dukungan Keluarga terhadap Penanganan Hipertensi di Rumah di Kelurahan Johar Baru III Jakarta Pusat. *Jurnal Keperawatan Cikini*, 1(2), 52–55. <https://doi.org/10.55644/jkc.v1i2.84>
- Wahyuni, E. T., & Purnami, R. W. (2020). Kombinasi Massage Nape dan Teknik Marmet terhadap Percepatan Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum. *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 236. <https://doi.org/10.26630/jk.v11i2.2116>